

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM TAKARAN  
DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN  
(Studi Kasus di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan  
Kabupaten Banjarnegara)**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II JUAL BELI DALAM HUKUM ISLAM</b>	
A. Konsep Jual Beli .....	11
1. Pengertian .....	11
2. Dasar Hukum Jual Beli .....	12
3. Rukun dan Syarat Jual Beli .....	15
4. Jual Beli yang dilarang .....	20

5. Berselisih dalam Jual Beli .....	24
6. Manfaat dan Hikmah Jual Beli.....	24
7. Prinsip-prinsip dalam Jual Beli .....	25
B. Takaran dan Timbangan dalam Jual Beli .....	26
1. Definisi Takaran dan Timbangan .....	26
2. Dasar Hukum Takaran dan Timbangan dalam Jual Beli .....	27
3. Akurasi Takaran dan Timbangan Sebagai Keabsahan	

dalam Jual Beli .....	28
-----------------------	----

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>30</b>
----------------------------------	-----------

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	36

<b>BAB IV SISTEM TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGCELAN KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA</b>	
---	--

A. Deskripsi Wilayah Desa Pungcelan .....	39
1. Kondisi Geografis .....	39
2. Kondisi Demografis .....	39
3. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat .....	40
B. Gambaran Umum Tentang Sistem Takaran dalam Jual Beli Bensin Eceran di Desa Pungcelan .....	41

1. Jual Beli Bensin Eceran di Desa Punggelan .....	41
2. Pelaksanaan Sistem Takaran dalam Jual Beli Bensin Eceran di Desa Punggelan .....	48
C. Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Takaran dalam Jual Beli Bensin Eceran di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara .....	53
1. Analisis tentang Subjek dan Objek .....	54
2. Analisis tentang Sistem Takaran .....	57
3. Analisis tentang Keabsahan Jual Beli Bensin Eceran di Desa Punggelan .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	70
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jual beli merupakan salah satu bukti bahwa manusia sebagai makhluk sosial karena di dalam akad jual beli menunjukkan bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak dapat terlepas dari manusia yang lain. Jual beli adalah suatu perjanjian tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan oleh *syara'* dan disepakati.<sup>1</sup> Dalam aktivitas jual beli, pihak yang melakukan jual beli harus bersikap jujur dan adil.

Bukti kejujuran dan keadilan dalam jual beli yaitu adanya nilai timbangan dan ukuran yang tepat dan standar benar-benar harus diutamakan.<sup>2</sup> Neraca merupakan lambang keadilan dan kebenaran, seperti halnya di dalam Al-Qur'an yang menyuruh supaya menakar dan menimbang dengan jujur mempergunakan takaran yang benar dan neraca yang betul.<sup>3</sup> Dengan demikian, di dalam jual beli harus menerapkan keadilan salah satunya dengan menyempurnakan takaran dan timbangan, tidak mengurangi takaran ataupun timbangan. Terdapat perintah tegas dalam al-Qur'an maupun Hadis mengenai

---

<sup>1</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 68-69.

<sup>2</sup> Neni Sri Imaniyati, *Hukum Ekonomi dan Ekonomi Islam dalam Perkembangan* (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 169.

<sup>3</sup> Fachruddin, *Ensiklopedia al-Qur'an*, Cet. 2 ( Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 229.

timbangan yang sepenuhnya dan keadilan dalam menakar, di antaranya terdapat dalam al-Qur'an surat ar-Rahmān ayat 9 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾

“Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu, setiap muslim harus berusaha sekuat tenaga untuk berlaku adil, sebab keadilan yang sebenarnya jarang bisa diwujudkan.

Takaran dan timbangan sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, seperti pada Ḥadis tentang jumlah takaran yang dikeluarkan dalam zakat fitrah yaitu menggunakan istilah ṣa', di antaranya terdapat dalam hadis Riwayat Bukhārī:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرَ أَوْ آثَمٍ مِنْ أُمَّةٍ مِنْ بَنِي آدَمَ (رواه البخاري)

Telah menceritakan kepada kami Abdullah Ibnu Yusuf, telah mengabarkan kepada kami Mālik dari Nāfi' dari Ibnu Umar r.a sesungguhnya Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah satu ṣa' kurma atau satu ṣa' gandum atas setiap orang yang merdeka atau hamba sahaya, baik laki-laki atau perempuan dari kaum muslimin. (H.R Bukhārī)<sup>5</sup>

Ḥadis tersebut menunjukkan bahwa ukuran ṣa' adalah yang digunakan dalam menentukan banyaknya suatu benda dalam zakat fitrah. Ṣa' adalah sejenis sukatan atau ukuran yang digunakan oleh orang Arab sejak zaman dahulu.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 885.

<sup>5</sup> Abī 'Abdillah Muhammad bin Ismā'il Ibn Mughirah Ibn Bardazabah Al Bukhārī Al-Jazayī, *Ṣāḥih Bukhārī*, Juz 2, (Mesir: Dār al-Fikr, 1994), hlm. 168.

<sup>6</sup> M. Abdul Mujieb Mabruhi Tholhah Syafi'iyah, *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 310.

Adapun satu ṣa' besarnya empat mud. Satu mud besarnya sepenuh kedua isi tangan bila dipertemukan (digabungkan). Selain ṣa' dan mud masih terdapat istilah lain yang digunakan sebagai alat takar atau timbangan seperti qafiz, makūk, dan mun. Menurut Imam Nawawi di dalam kitab Al-Majmū' yang dikutip oleh Wahbah az-Zuhailī, qafiz adalah takaran yang terkenal, yang mencapai 12 ṣa'. Makūk adalah takaran yang setara dengan 1,5 ṣa'. Mun adalah satuan takaran minyak samin dan lainnya.<sup>7</sup>

Salah satu benda yang memerlukan takaran adalah bensin yang dijual secara eceran. Desa di mana masyarakat secara umum menjual bensin eceran terjadi di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Desa Punggelan terdiri dari 10 RW dan 30 RT. Batas wilayah Timur Desa Punggelan adalah Desa Bondolharjo, batas wilayah Barat Desa Karang Sari, batas wilayah Utara Desa Petuguran dan batas wilayah Selatan Desa Sidarata. Jarak dari Desa Punggelan ke kota Banjarnegara 24km akan tetapi, bukan berarti Desa Punggelan merupakan Desa yang terisolir. Berbagai kemajuan sudah dapat dinikmati salah satunya seperti kemajuan alat transportasi. Kendaraan bermotor roda dua dan empat di wilayah Kecamatan Punggelan semakin banyak sehingga banyak pula konsumsi bahan bakar di wilayah tersebut. Selain itu, Desa Punggelan dilewati jalan utama Kabupaten yang menghubungkan Kabupaten Purbalingga bagian Utara ke kota Banjarnegara. Akan tetapi, jarak antara wilayah Kecamatan Punggelan dengan SPBU

---

<sup>7</sup> Wahbah az-Zuhailī, Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh, Juz 4 (Bairūt: Dār al-Fikr, 1989), hlm. 650.



terdekat yaitu sekitar 18 km.<sup>8</sup> Sehingga banyak warga yang memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak untuk operasional alat transportasi dengan membeli bahan bakar minyak di pedagang eceran. Di Desa Punggelan terdapat 25 pedagang bensin eceran, baik itu pedagang yang memiliki warung ataupun pedagang yang hanya menjual bensin saja.<sup>9</sup> Rata-rata pedagang bensin eceran dapat menjual sebanyak 30-40 liter setiap harinya.<sup>10</sup>

Sistem penjualan bensin eceran bukan penjualan perbotol ataupun derijen melainkan dengan penjualan perliter yang di kemas dalam botol atau derijen.<sup>11</sup> Adapun volume takarannya rata-rata berbeda dan tidak jarang volumenya kurang dari 1 liter yaitu berkisar 0,98 liter bahkan ada yang 0,95 liter per botol.<sup>12</sup> Perbedaan takaran tersebut dikarenakan sistem penakarannya dengan memperkirakan, *pertama*; penjual dalam menggunakan takaran yang berupa kaleng takar hanya dilakukan pada botol pertama dan botol selanjutnya hanya memperkirakan saja dengan membandingkan pada botol pertama, *kedua*; penjual menggunakan selang untuk mempermudah pengisian dan penakarannya dengan memperkirakan pada tolak ukur botol yang telah diberi tanda berupa garis ataupun titik dengan menggunakan cat.<sup>13</sup> Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh penjual untuk memenuhi takarannya dalam penakaran yang menggunakan alat bantu selang dengan cara pemberian tanda pada botol.

---

<sup>8</sup> Observasi tanggal 9 maret 2014.

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Solikhun kepala Desa Punggelan, pada tanggal 9 Maret 2014.

<sup>10</sup> Observasi pada tanggal 09 sd. 12 Mei 2014.

<sup>11</sup> Observasi pada tanggal 18 Agustus 2014.

<sup>12</sup> Observasi pada tanggal 09 sd. 12 Mei 2014.

<sup>13</sup> Observasi pada tanggal 18 Agustus 2014.



Menanggapi hal tersebut, pembeli merasa ada yang dirugikan apalagi jika pembelian bensin dalam jumlah lebih dari 1 liter. Pembeli hanya bisa diam, tidak berani untuk menyampaikan kepada penjual karena selain merasa dirugikan, pembeli juga merasa tertolong dengan adanya bensin eceran karena mereka tidak perlu ke SPBU yang letaknya cukup jauh dan membutuhkan banyak waktu serta biaya.<sup>14</sup>

Dari hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas permasalahan-permasalahan yang timbul dan mengkaji permasalahannya dengan judul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Takaran dalam Jual Beli Bensin Eceran (Studi Kasus di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara)”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Sistem Takaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem merupakan cara (metode) yang teratur untuk melakukan sesuatu.<sup>15</sup> Sedangkan Takaran merupakan ukuran banyaknya suatu benda.<sup>16</sup> Jadi sistem takaran yang dimaksud adalah

cara untuk mengukur banyaknya suatu benda.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Susanto pembeli bensin eceran Desa Punggelan, pada tanggal 18 Agustus 2014.

<sup>15</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 955.

<sup>16</sup> W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 996.

## 2. Bensin Eceran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bensin adalah minyak yang mudah terbakar untuk bahan bakar kendaraan.<sup>17</sup> Sedangkan dalam hal ini bensin yang dimaksud adalah bahan bakar minyak bersubsidi jenis premium yang menjadi bahan bakar sepeda motor dan mobil. Sedangkan eceran adalah menjual barang sedikit-sedikit atau satu-satu<sup>18</sup>. Kemudian untuk eceran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penjualan premium di luar SPBU dengan menggunakan botol. Botol yang digunakan adalah bekas botol minuman beralkohol.

## 3. Hukum Islam

Segala hukum yang mengatur urusan kemasyarakatan agar manusia teratur sempurna dan menjadi makhluk madani (yang berbudaya sesuai dengan kemaslahatan masyarakat), perkembangan zaman, perbedaan tempat serta sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis.<sup>19</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap sistem takaran dalam jual beli bensin eceran di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara?”

---

<sup>17</sup> W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 121.

<sup>18</sup> W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 265.

<sup>19</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam*, jilid 1 (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 44

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap sistem takaran dalam jual beli bensin eceran di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

##### 2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan wacana kepada pembaca untuk lebih mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penakaran bensin eceran.
- b. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang praktik jual beli bensin eceran.

#### E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan tentang sistem takaran dalam jual beli bensin eceran, penulis menggunakan beberapa sumber, baik buku maupun skripsi sebagai berikut:

Afzalur Rahman dalam bukunya yang berjudul *Doktrin Ekonomi Islam* menerangkan tentang kesalahan dan kecurangan dalam pertukaran di antaranya terhadap penjualan dengan cara takaran dan ukuran. Penggunaan standar ukuran dan timbangan perlu dilakukan guna menghentikan praktek kecurangan yang dilakukan oleh pedagang.<sup>20</sup>

As-Sayyid Sābiq dalam kitabnya *Fiqh as-Sunnah* menjelaskan tentang makna jual beli, hikmah jual beli, rukun dan syarat jual beli, mempersaksikan

---

<sup>20</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Terj. Soeroyo, Nastangin, Jilid 2 (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 85.

akad jual beli, jual beli di atas jual beli yang lain, menjual barang kepada dua orang, macam-macam jual beli serta menyempurnakan takaran dan timbangan.<sup>21</sup>

Adapun beberapa skripsi yang mempunyai hubungan atau hampir sama dengan permasalahan yang akan diangkat penulis antara lain:

Nur Janah dalam skripsinya yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Pengurangan Takaran dalam Jual Beli Bensin Eceran di

Jalan Medoho Raya Kelurahan Sambirejo Semarang”, diterbitkan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang tahun 2012. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik pengurangan takaran bensin eceran. Di mana penjual telah melakukan kecurangan dalam menakar bensin yaitu tidak memenuhi takaran dan dalam penakarannya tidak menggunakan takaran melainkan menggunakan selang.<sup>22</sup> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis melalui empat cara yaitu tentang sistem takaran dengan perkiraan di mana penjual hanya melakukan takaran pada botol pertama dan botol selanjutnya mengikuti volume botol yang pertama, menakar dengan menggunakan selang dan memperkirakan pada tolak ukur botol yang sudah diberi tanda, menakar dengan menggunakan kaleng takar kemudian di masukkan ke dalam botol-botol dan menakar dengan kaleng takar kemudian bensin langsung dituangkan ke dalam tangki motor pembeli.

---

<sup>21</sup> As-Sayyid Sābiq, *Fiqh as-Sunnah*, Juz 3 (Bairūt: Dār al-Fikr, 1992), hlm. 125-144.

<sup>22</sup> Nur Janah, “Tinjauan Hukum Islam terhadap praktek Pengurangan Takaran dalam Jual Beli Bensin Eceran di Jalan Medoho Raya Kelurahan Sambirejo Semarang”, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012).

Skripsi dari Nurul Janah yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tata Niaga BBM (Studi Kasus di SPBU Jetis dan SPBU Bajang)” menjelaskan hasil penelitian tentang akad jual beli BBM di SPBU Jetis dan SPBU Bajang yang menggunakan akad *mu'ātāh*, isyarat dan tulisan, adanya ketidaktepatan dalam takaran dan penetapan harga di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dengan tambahan biaya jika konsumen menggunakan wadah atau jerigen.<sup>23</sup>Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang jual beli bensin eceran yang dijual oleh warga desa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan ini untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang sistematis maka disusun dengan sistematika sebagai berikut, yakni pada bagian awal penulis menyajikan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian utama, penulis menyajikan seluruh proses penelitian beserta analisisnya yang disusun dalam lima bab. Pada tiap bab di dalamnya terdapat sub-sub bab, yaitu: bab pertama berisi gambaran umum yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

---

<sup>23</sup> Nurul Janah, “Tinjauan Hukum Islam terhadap Tata Niaga BBM (Studi Kasus di SPBU Jetis dan SPBU Bajang)”, Skripsi (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2009).

Bab kedua berisi konsep jual beli dengan maksud memberikan informasi dan pemahaman tentang pengertian jual beli, dasar hukum, rukun dan syarat, jual beli yang dilarang, berselisih dalam jual beli, manfaat dan hikmah jual beli serta prinsip-prinsip jual beli. Konsep timbangan dan takaran dengan maksud memberikan informasi dan pemahaman mengenai takaran dan timbangan dalam jual beli meliputi pengertian timbangan dan takaran, dasar hukum, akurasi takaran dan timbangan sebagai keabsahan transaksi jual beli.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang dimaksudkan untuk menguraikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi sistem takaran dalam jual beli bensin eceran di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara dimaksudkan untuk memberi informasi dan pemahaman terhadap gambaran umum tentang sistem penakaran dalam jual beli bensin eceran yang meliputi jual beli bensin eceran di Desa Punggelan dan pelaksanaan sistem takaran dalam jual beli bensin di Desa Punggelan. Kemudian analisis hukum Islam terhadap sistem takaran dalam jual beli bensin eceran di Desa Punggelan yang meliputi analisis terhadap subyek dan objek jual beli, analisis sistem takaran dan analisis keabsahan jual beli bensin eceran di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Terakhir yakni bab kelima berisi penutup yaitu kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem takaran dalam jual beli bensin eceran di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara secara garis besar ada dua sistem yaitu dengan menggunakan alat takar berupa kaleng takar dan dengan memperkirakan pada tolak ukur botol yang telah diberi tanda garis atau titik dengan menggunakan cat.

Sistem takaran tersebut menurut hukum Islam merupakan kebiasaan (*'urf*) yang diperbolehkan karena tidak bertentangan dengan ketentuan nash. Sistem ini merupakan *'urf ṣāḥih* karena tidak bertentangan dengan nash baik al-Qur'an ataupun as-Sunnah. Adapun sistem penakaran dengan menggunakan alat takar sudah sesuai dengan nash yang ada yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah sedangkan sistem takaran dengan memperkirakan pada tolak ukur botol di dalam kaidah fiqh hal tersebut merupakan *'umūm al-balwā* karena hal tersebut merupakan kesulitan-kesulitan yang umum terjadi dan kondisi tersebut terus berulang.

Pada jual beli bensin eceran yang penakarannya tidak sempurna yaitu bervolume berkisar 0,95-0,98L tidak mencapai 1L bukan merupakan jual beli *garar* karena selisih volume yang tidak signifikan hanya kurang dari 0,05-0,02L sehingga hal tersebut masih bisa ditolerir. Selain itu, para pembeli juga merelakan adanya volume bensin yang kurang dari 1L. Dengan demikian, jual



beli bensin eceran di Desa Punggelan Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara hukumnya sah karena bukan termasuk jual beli *garar* dan karena adanya kerelaan dari kedua belah pihak.

#### **B. Saran**

Bagi para penjual bensin eceran yang menggunakan sistem takaran dengan memperkiraan pada tolak ukur botol sebaiknya menggunakan sistem penakaran dengan menggunakan alat takar yang berupa kaleng takar sehingga tidak mendapatkan kesulitan dalam menyempurnakan takaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- AbūAbdillah, Syamsuddin. *Fathul Qarīb: Pengantar Fiqh Imām Syāfi'ī*, terj. Abū H.F Ramadhan. Surabaya: Mutiara Ilmu. 2010.
- Ar-Raudi, M. Maftuhin. *Kaidah Fiqih Menjawab Problematika Sepanjang Jaman*. Yogyakarta: Gava Media. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Azhar Basyir, Ahmad. *Asas-Asas Hukum Muamalah*. Yogyakarta: UII Press. 2000.
- Aziz Dahlan, Abdul. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT Ichthian Baru Van Hove. 2003.
- Aziz Muhammad, Abdul. *Fiqh Muamalah Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- A.Rahman, Asjmuni. *Qa'idah-Qa'idah Fikih (Qawa'dul Fiqhiyyah)*. Jakarta: Bulan Bintang. 1976.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Az-Zuhailī, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh*. Bairūt: Dār al-Fikr. 1989.
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Ponorogo: STAIN Press Ponorogo. 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra. 1989.
- Dewi, Gemala, dkk. *Hukum Perikatan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2005.

Djazuli. A. *Kaidah-Kaidah Fikih: Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana. 2006.

Fachruddin. *Ensiklopedia Al-Qur'an II*. Jakarta: Rineka Cipta. 1992.

Farid Muhammad, Nashr dan Abdul Aziz Muhammad Azzam. *Qawa'id Fiqhiyyah*. Jakarta: Amzah. 2015.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.

Huda, Qomarul. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Teras. 2011.

Isa Muhammad bin Isa bin Sunan Tirmizi. *Sunan Tirmizi*. Kairo: Dar al-Hadi. 2005.

Janah, Nur. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktek Pengurangan Takaran dalam Jual Beli Bensin Eceran di Jalan Medoho Raya Kelurahan Sambirejo Semarang. Sekripsi. Semarang: IAIN Walisongo. 2012.

Janah, Nurul. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Tata Niaga BBM (Studi Kasus di SPBU Jetis dan SPBU Bajang). Sekripsi. Ponorogo: STAIN Ponorogo. 2009.

**IAIN PURWOKERTO**

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. 1998.

Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1984.

Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam II*, Terj. Soeroyo, Nastangin. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf. 1995.

Rahman Ghazaly, Abdul, dkk. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.

Sābiq, As-Sayyid. *Fiqh as-Sunnah*. Bairūt: Dār al-Fikr. 1992.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.

Sri Imaniyati, Neni. *Hukum Ekonomi dan Ekonomi Islam dalam Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju. 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.

Surahman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Tarsito. 1994.

Syafei, Rahmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2001.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009.

Wardi Muslich, Ahmad. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah. 2010.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Nur Faizah
2. NIM : 102322009
3. Tempat/tanggal lahir : Banjarnegara/ 06 Februari 1990
4. Alamat Rumah : Pliken RT 03/RW 07 Langgongsari,

Kecamatan Cilongok, Kabupaten

Banyumas

5. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Muhammad Mudzakir
  - b. Ibu : Siti Zakiyah
6. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Pedagang
  - b. Ibu : Pedagang

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Punggelan Banjarnegara, lulus tahun 2003
2. SMP 01 Punggelan Banjarnegara, lulus tahun 2006
3. MAN Kalibeber Wonosobo, lulus tahun 2009
4. IAIN Purwokerto, masuk tahun 2010

**IAIN PURWOKERTO**

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENJUAL BENSIN ECERAN  
PADA TANGGAL 31 MARET SD. 1 APRIL 2016  
PERBANDINGAN HARGA BENSIN DI SPBU DAN BENSIN ECERAN**

No	Harga di SPBU (Rp)	Harga di Penjual Bensin Eceran											
		Ibu Suyimah (Rp)	Ibu Watimah (Rp)	Ibu Mistam (Rp)	Ibu Basuki (Rp)	Ibu Diki (Rp)	Bapak Gunawan (Rp)	Ibu Rati (Rp)	Ibu Aan (Rp)	Bapak Kukuh (Rp)	Bapak Arif (Rp)	Bapak Sunarto (Rp)	Ibu Siti Suwarsih (Rp)
1	6.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
2	8.500	10.000	10.000	10.000	10.000	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500	9.500
3	7.600	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500
4	6.700	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
5	6.800	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
6	7.300	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500	8.500
7	7.050	8.000	8.500	8.000	8.500	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000

**IAIN PURWOKERTO**

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENJUAL BENSIN ECERAN  
PADA TANGGAL 31 MARET SD. 1 APRIL 2016  
PEROLEHAN BOTOL BEKAS MINUMAN BERALKOHOL**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEROLEHAN BOTOL</b>
1.	Ibu Suyimah	Pemulung dan Penjual Barang Bekas
2.	Ibu Watimah	Pemulung
3.	Ibu Mistam	Pemulung
4.	Ibu Basuki	Pemulung dan Penjual Barang Bekas
5.	Ibu Diki	Penjual Barang Bekas
6.	Bapak Gunawan	Penjual Barang Bekas
7.	Ibu Rati	Pemulung
8.	Ibu Aan	Pemulung
9.	Bapak Kukuh	Pemulung dan Penjual Barang Bekas
10.	Bapak Arif	Pemulung dan Penjual Barang Bekas
11.	Bapak Sunarto	Penjual Barang Bekas
12.	Ibu Siti Suwarsih	Penjual Barang Bekas



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Sudarto  
Hari, tanggal : Senin, 13 Oktober 2014  
Alamat : Punggelan RT 03/ RW 03  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
5 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Tempatnya lebih dekat
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Di tempat ibu Aan
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau menurut saya tidak apa-apa karena kurangnya hanya sedikit mungkin karena ketidaksengajaan penjual dalam mengurangi takaran
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan "satu" beserta mengangkat jari telunjuk, setelah penjual mengambilkan dan menuangkan kemudian saya membayar dengan uang
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya tempat penjualan yang lebih dekat dengan tempat tinggal kalau kerugian saya rasa tidak ada justru dengan adanya penjualan bensin eceran saya merasa tertolong.

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Agus Arifin  
Hari, tanggal : Senin, 13 Oktober 2014  
Alamat : Punggelan RT 03/ RW 03  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
3 sd. 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
Tergantung kebutuhan kalau buat sepeda motor 1L kalau buat mobil sekitar 2 sd. 3 L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Letaknya dekat dengan rumah
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Di tempatnya ibu Aan
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau selisihnya sedikit seperti itu tidak masalah mungkin karena ketidaksengajaan saja tapi jika selisihnya banyak dan penjual sengaja kalau sekali dua kali tidak masalah tapi jika selalu begitu bisa membuat kecewa
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Belum pernah
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan kata “satu” atau “dua” beserta mengangkat jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkan setelah itu saya memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya tempat jual yang dekat dan mudah dijangkau sedangkan kerugian menurut saya tidak ada



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Ridwan  
Hari, tanggal : Kamis, 2 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 01/ RW 02  
Pekerjaan : Buruh Pabrik

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini tidak ada SPBU
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Di tempat ibu Suyimah
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Bagi saya tidak masalah karena saya membutuhkan bensin tersebut
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Belum pernah
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Biasanya saya mengambil sendiri bensin yang saya butuhkan kemudian saya tuangkan ke tangki motor setelah itu saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya dekat dengan rumah, tidak perlu ngantri panjang, dan hemat biaya adapun kerugiannya tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Dirin  
Hari, tanggal : Kamis, 2 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 01/ RW 02  
Pekerjaan : Petani

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya lumayan
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini adanya bensin eceran tidak ada SPBU
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Di tempat ibu Suyimah
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Mungkin itu ketidaksengajaan dalam pengisian kalau menurut saya tidak memasalahkan karena saya membutuhkan bensin tersebut tanpa adanya bensin eceran tentu akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan bensin
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak pernah
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan “satu” atau “dua” beserta mengangkat jari setelah itu penjual mengambil bensin dan menuangkan ke tangki motor dan saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya tempat pembelian lebih dekat sehingga menghemat waktu dan tenaga. Kekurangannya yaitu pembelian hanya dapat dilakukan dengan standar volume bensin, bukan berdasarkan jumlah uang yang dikeluarkan.

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Dul  
Hari, tanggal : Jum'at, 10 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 03/ RW 01  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
4 sd. 5 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena dekat dengan tempat tinggal kalau belinya di SPBU jauh sehingga membutuhkan banyak waktu dan biaya
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Kepada ibu Watimah
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98)?  
Kalau menurut saya mau bagaimana lagi karena adanya seperti itu yang penting bukan karena sengaja mengurangi maka bagi saya tidak masalah
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Pernah tapi saya tidak berani komplain selain itu saya rasa volumenya hanya kurang sedikit saja jadi bagi saya tidak masalah daripada harus jauh-jauh beli ke SPBU
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengambil sendiri bensin tersebut dan saya tuangkan ke tangki motor setelah itu saya memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya tidak membutuhkan antrian panjang, hemat waktu dan biaya serta tenaga



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Solihin  
Hari, tanggal : Jum'at, 10 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 03/ RW 01  
Pekerjaan : Petani

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Tidak pasti, paling 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Dekat dengan rumah
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Watimah
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau menurut saya berkurangnya volume karena tidak disengaja saja jadi bagi saya tidak memasalahkan jika ternyata bensin yang saya beli kurang selain itu juga berkurangnya sedikit
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya lebih sering mengambil sendiri dan menuangkan sendiri ke tangki motor setelah itu saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya dekat dengan rumah jadi tidak harus jauh-jauh ke SPBU kalau kerugian saya rasa tidak ada



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENJIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Haidar  
Hari, tanggal : Jum'at, 10 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 03/ RW 01  
Pekerjaan : Buruh Pabrik

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena tempat SPBU jauh jadi jika membeli di SPBU maka dihitung-hitung harganya lebih mahal daripada di tempat eceran
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Basuki
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98)?  
Kalau menurut saya tidak masalah karena selisihnya juga sedikit kalau saya percaya bahwa penjual di sini tidak curang
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengambil sendiri dan menuangkan sendiri ke tangki motor setelah itu saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya lebih dekat dengan rumah sehingga menghemat waktu dan tenaga serta biaya jika di bandingkan membeli di SPBU

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Agus  
Hari, tanggal : Jum'at, 24 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 03/ RW 01  
Pekerjaan : Guru

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Dekat dengan rumah dan di sini tidak ada SPBU
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Mistam
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Menurut saya penjual agar lebih berhati-hati saja dalam menakar kalau saya pribadi tidak terlalu mempermasalahkan hal itu yang penting ketika saya butuh bensin, bensin itu ada
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Kalau mengeluh pernah tapi saya diam saja. Saya tidak komplain karena saya membutuhkan adanya penjualan bensin eceran selain itu juga saya merasa tidak enak jika komplain, saya rasa kurangnya bensin hanya ketidaksengajaan penjual saja
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya lebih sering mengambil sendiri bensin tersebut dan saya tuangkan ke dalam tangki motor kemudian saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya mudah dijangkau, lebih hemat uang karena walau harga perliternya lebih mahal daripada di SPBU akan tetapi jika membeli ke SPBU karena jauh jadi lebih mahal paling tidak membutuhkan bensin 1L lebih. Kerugiannya kadangkala takarannya kurang tapi bagi saya bukan masalah lagi kurangnya juga sedikit



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Aziz  
Hari, tanggal : Jum'at, 24 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 03/ RW 01  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Paling sering 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
Tergantung kebutuhan kalau buat sepeda motor paling 1L kalau buat mobil 2 sd. 3L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Mistam
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Mungkin ketidaksengajaan saja kalau menurut saya tidak begitu mempermasalahakan hal itu
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Pernah tapi saya diam karena menurut saya lebih baik kurang dari 1L beli di tempat penjual eceran daripada harus ke SPBU yang jauh kalau dihitung-hitung tetap saja lebih untung membeli bensin di tempat penjualan bensin eceran
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya lebih sering mengambil sendiri dan menuangkan sendiri ke tangki kendaraan saya setelah itu memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya dapat memenuhi kebutuhan bensin dengan cepat karena tidak perlu mengantri panjang selain itu juga lebih hemat uang, tenaga dan waktu



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Ibu Hikmah  
Hari, tanggal : Kamis, 02 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 02/ RW 02  
Pekerjaan : Guru

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
4 sd. 5kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Apabila membeli di SPBU membutuhkan waktu yang lama sedangkan saya membutuhkan bensin hanya untuk mengantar adik-adik ke sekolah dan untuk ngajar ngaji sore hari
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Saya sering membeli di tempat ibu Diki
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau sekali dua kali tidak masalah ikhlas saja tapi jika seperti itu terus menerus apalagi disengaja itu yang tidak baik tapi saya percaya penjual tidak sengaja mengurangi takaran karena selisihnya juga tidak terlalu banyak
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Biasanya saya mengucapkan kata "satu" beserta menunjuk bensin dengan jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkan ke motor setelah itu saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya tidak harus ke SPBU yang letaknya jauh sehingga dilihat dari efektifitas waktu dan biaya operasional lebih murah membeli bensin eceran daripada membeli bensin di SPBU





PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Ibu Juli  
Hari, tanggal : Selasa, 07 Oktober 2014  
Alamat : Ribug RT 02/ RW 01  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Lumayan
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Dalam satu minggu paling 2 sd. 3 kali tergantung kebutuhan
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran kalau letak SPBU jauh sedangkan saya membutuhkan bensin hanya untuk kepasar dan antar jemput anak-anak ke sekolah
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Diki
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Menurut saya itu hanya sebuah ketidaksengajaan mengurangi saja karena selisihnya sedikit daripada harus membeli ke SPBU jauh dan membutuhkan bensin lebih dari 1L
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya terkadang mengambil sendiri terkadang juga misalkan saya mengucapkan “satu” atau “dua” kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkan ke tangki motor kemudian saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya dekat dengan rumah jadi hemat waktu dan tenaga serta biaya jika dibandingkan membeli di SPBU



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Ibu Syamsiyah  
Hari, tanggal : Kamis, 02 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 01/ RW 02  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Biasanya 3 sd. 4kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
Paling sering 1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran dan jika ke SPBU jauh sedangkan saya membutuhkan bensin untuk antar jemput anak ke Sekolah dan ke pasar
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
saya lebih sering membeli bensin eceran pada bapak Gunawan
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Bagi saya tidak masalah karena saya membutuhkan bensin tersebut kalau memang ternyata adanya seperti itu.
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Biasanya saya mengucapkan “satu” beserta mengangkat jari, kemudian penjual mengambilkan bensin dan menuangkannya ke tangki motor setelah itu saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya lebih hemat dibandingkan harus membeli ke SPBU selain itu juga bagi saya penjualan bensin eceran sangat membantu para pengendara dalam mencukupi kebutuhan bensin kalau kerugian tidak ada



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Rahayu  
Hari, tanggal : Rabu, 22 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 01/ RW 01  
Pekerjaan : Karyawati

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?

Iya

2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?

2 sd. 3 kali

3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?

1 sd. 2L

4. Mengapa anda membeli bensin eceran?

Karena letak SPBU jauh jadi lebih murah membeli bensin eceran. Bisa dikatakan seimbang dengan yang dibutuhkan. Kalau semisal membutuhkan bensin 1L kemudian membeli di SPBU tidak seimbang antara kebutuhan dan jarak yang ditempuh

5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?

saya berlangganan kepada bapak Gunawan

6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?

Kecewa tentunya akan tetapi saya membutuhkan bensin tersebut jadi tidak masalah apalagi selisihnya cuma sedikit

7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?

Tidak

8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?

Misalnya saya mengucapkan "satu" atau "dua" beserta mengangkat jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkan ke tangki motor setelah itu saya membayar

9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya hemat biaya, waktu dan tenaga karena letaknya yang dekat dengan rumah kalau kerugian tidak ada



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Teguh  
Hari, tanggal : Senin, 27 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 01/RW 01  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Kepada ibu Rati
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Terkadang memang seperti itu tapi bagi saya karena saya membutuhkan jadi tidak masalah selain itu selisihnya cuma sedikit misalakan membeli 1L tapi mendapatnya cuma 0,5L baru saya merasa tertipu.
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Pernah akan tetapi saya diam tidak komplain karena di samping saya membutuhkan adanya penjual bensin eceran, saya rasa volume yang kurang tidak banyak jadi tetap lebih membeli bensin eceran daripada harus ke SPBU yang letaknya jauh. Dihitung kerugian dan keuntungannya tetap lebih banyak untungnya daripada kerugiannya karena penjualan bensin eceran itu begitu menolong dalam mencukupi kebutuhan bensin
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?



Biasanya saya mengucapkan “satu” beserta mengangkat jari telunjuk saya setelah itu penjual mengambil bensin dan menuangkan ke dalam tangki motor kemudian setelah selesai saya membayar

9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya jika membutuhkan bensin tidak harus jauh-jauh ke SPBU kalau kekurangan paling terkadang takarannya tidak sesuai



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Yoga  
Hari, tanggal : Senin, 27 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 01/ RW 01  
Pekerjaan : Guru

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
3 sd. 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena SPBU letaknya jauh
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Kepada ibu Rati
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Bagi saya tidak masalah karena selisihnya yang sedikit
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak karena saya tidak memperhatikan volume takarannya seperti apa
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Seperti pada umumnya ketika saya mengucapkan “satu” beserta mengangkat jari telunjuk kemudian penjual mengambil bensin setelah itu bensin dituangkan ke dalam tangki motor dan setelah selesai saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya dapat menghemat biaya, waktu dan tenaga serta jika ketika saya membutuhkan bensin segera maka dengan adanya penjualan bensin dapat segera terpenuhi jika harus ke SPBU mengingat letaknya yang jauh saja sudah bikin saya malas untuk ke sana. Kalau kerugian saya rasa tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Nasir  
Hari, tanggal : Jum'at, 10 Oktober 2014  
Alamat : Sicina, RT 01/ RW 04  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 2 sd. 3L
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
Terkadang 1L, terkadang 2 sd. 3L tergantung kebutuhan kalau buat sepeda motor paling 1L kalau buat mobil 2 sd. 3L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Dekat dengan rumah daripada SPBU letaknya jauh
5. Dimana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Bapak Kukuh
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Mungkin memang penakarannya yang kurang tapi menurut saya penjual tidak sengaja mengurangi jadi menurut saya tidak memasalahkan mungkin juga tidak selamanya berkurang
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Seperti pada umumnya, saya mengucapkan "satu" atau "dua" beserta menunjuk bensin kemudian penjual mengambil bensin kemudian dituangkan ke dalam tangki motor setelah itu saya membayar dengan uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya menghemat tenaga dan waktu selain itu juga menghemat biaya karena kalau dihitung-hitung harganya menjadi lebih murah daripada harus jauh ke SPBU. Menurut saya tidak ada kerugian



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Misbah  
Hari, tanggal : Jum'at, 10 Oktober 2014  
Alamat : Sicina, RT 01/ RW 04  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Lumayan
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
I sd. 2L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran untuk memenuhi kebutuhan bensin
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Bapak Kukuh
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau kurangnya cuma sedikit tidak apa-apa tapi jika kurangnya banyak maka merasa kecewa saja
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan "satu" beserta menunjukkan ke bensin setelah itu penjual mengambil bensin dan menuangkan ke dalam tangki motor setelah selesai saya memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya dekat dengan rumah dan lebih hemat tenaga dan waktu jika dibandingkan harus ke SPBU

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Toro  
Hari, tanggal : Selasa, 28 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 03/ RW 01  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 4 kali pembelian
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1 sd. 2L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini tdak ada SPBU, adanya hanya penjual bensin eceran
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Saya berlangganan pada bapak Arif
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1l (0,95-0,98L)?  
Kalau kurangnya sedikit seperti itu tidak masalah tapi jika kurangnya mencapai 0,5L menjadi masalah bagi saya karena kemungkinan ada kecurangan jika kurangnya sampai 0,5L
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak pernah
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan “satu” atau “dua” beserta menunjukkan ke bensin setelah itu penjual mengambil bensin dan menuangkan ke dalam tangki motor setelah selesai saya memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya lebih menghemat waktu dan biaya karena tidak harus ke SPBU yang letaknya jauh

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGCELAN  
KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Nur  
Hari, tanggal : Selasa, 28 Oktober 2014  
Alamat : Sicina, RT 02/ RW 03  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
2 sd. 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini jauh dari SPBU
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Bapak Arif
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Bagi saya tidak memasalahkan apalagi dalam selisih yang sedikit karena bagi saya yang penting saya dapat mendapatkan bensin dengan mudah dan cepat
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Pernah tapi saya diam karena bagi saya kekerungannya itu bukan karena kesengajaan penjual untuk mengurangi volume selain itu juga sepertinya kurangnya tidak begitu banyak jadi tidak begitu berpengaruh bagi saya
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Biasanya saya mengucapkan “satu” beserta mengangkat jari telunjuk kemudian penjual mengambil bensin setelah itu bensin dituangkan ke dalam tangki motor dan setelah selesai saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya adalah dapat memenuhi kebutuhan bensin dengan mudah dan cepat. Kalau kerugian tidak ada



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Ibu Anis  
Hari, tanggal : Selasa, 07 Oktober 2014  
Alamat : Sicina, RT 01/ RW 04  
Pekerjaan : Guru

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Tergantung kebutuhan paling 1 sd.2 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran selain itu letaknya juga dekat
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Di tempat bapak Sunarto
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau bagi saya selisihnya hanya sedikit jadi tidak masalah kecuali jika ternyata volume hanya berkisar 0,5-0,75L kemungkinan akan timbul masalah.
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan "satu" beserta menunjukkan ke bensin setelah itu penjual mengambil bensin dan menuangkan ke dalam tangki motor setelah selesai saya memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya dekat sehingga jika suatu saat membutuhkan dapat segera terpenuhi selain itu juga dapat menghemat waktu kalau kerugian tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Saudara Aan  
Hari, tanggal : Selasa, 07 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 01/ RW 02  
Pekerjaan : Pelajar

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 2 sd.3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Bapak Sunarto
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kemungkinan ada kesalahan dalam menakar saja, bagi saya tidak menjadi masalah karena memang adanya seperti itu kalau kurangnya 0,5L itu menjadi masalah bagi saya
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan “satu” beserta menunjukkan ke bensin setelah itu penjual mengambil bensin dan menuangkan ke dalam tangki motor setelah selesai saya memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya tempat yang dekat sehingga menghemat waktu, biaya dan tenaga sedangkan kerugiannya tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Ahmad  
Hari, tanggal : Senin, 27 Oktober 2014  
Alamat : Punggelan, RT 01/ RW 05  
Pekerjaan : Petani

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena dekat dengan rumah
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Siti Suwarsih
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Mungkin karena ada yang menetes saja sehingga volume berkurang jika ternyata memang kurang kalau hanya sedikit tidak masalah
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengucapkan "satu" beserta mengangkat jari kemudian penjual menuangkan bensin dalam derigen ke dalam kaleng takar setelah itu dituangkan ke tangki motor dengan menggunakan corong setelah selesai saya membayar
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
keuntungannya dekat dengan rumah jadi tidak perlu jauh-jauh ke SPBU apalagi hanya untuk membeli bensin 1L. Kerugian menurut saya tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Gunawan  
Hari, tanggal : Senin, 27 Oktober 2014  
Alamat : Punggelan, RT 01/ RW 05  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Lumayan
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1 sd.3L tergantung kebutuhan membeli bensin buat sepeda motor atau buat mobil
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini memang hanya ada penjual bensin eceran tidak ada SPBU
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Kepada ibu Siti Suwarsih
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau kurangnya banyak tentu timbul rasa kecewa dan merasa tertipu tapi jika hanya sedikit seperti itu bagi saya tidak memperlmasalahkan karena daripada tidak mendapatkan bensin
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Misalnya saya mengucapkan “satu” atau “dua” beserta mengangkat jari kemudian penjual menuangkan bensin dalam derigen ke dalam kaleng takar setelah itu dituangkan ke tangki motor dengan menggunakan corong kemudian saya memberi uang sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?

Keuntungannya lebih dekat daripada SPBU, dapat memenuhi kebutuhan bensin dengan cepat karena tidak perlu waktu yang lama untuk perjalanan dan tidak perlu mengantri. Kalau kerugian tidak ada



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Ibu Wati  
Hari, tanggal : Jum'at, 10 Oktober 2014  
Alamat : Ribug, RT 03/ RW 01  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Kalau ke SPBU jauh sedangkan saya membutuhkan bensin hanya untuk mengantarkan anak ke sekolah, kursus dan ke pasar
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Basuki
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Tidak masalah jika masih dalam batas kewajaran, bagi saya jika volume hanya selisih sedikit seperti itu banyak faktor kemungkinan ada yang menetes saat menakar atau yang lainnya tapi sepertinya bukan karena kecurangan penjual.
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengucapkan "satu" beserta mengangkat jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkannya ke dalam tangki motor setelah itu kemudian saya membayar dengan uang
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya menghemat waktu, biaya dan tenaga kalau kerugian tidak ada



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Susanto  
Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Alamat : Tembelang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L-2L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Kalau ke SPBU jauh sedangkan saya membutuhkan bensin hanya untuk mengantarkan anak ke sekolah, kursus dan ke pasar
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Saya tidak memiliki langganan tetap karena ketika bensin akan habis saya langsung membeli
6. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Iya tapi saya tidak berani menyampaikan karena selain merasa dirugikan dengan volume yang kurang dari 1L akan tetapi saya juga merasa tertolong dengan adanya bensin eceran karena tidak perlu ke SPBU yang letaknya jauh jadi bisa menghemat waktu dan biaya
7. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengucapkan “satu” beserta mengangkat jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkannya ke dalam tangki motor setelah itu kemudian saya membayar dengan uang
8. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya menghemat waktu, biaya dan tenaga kalau kerugian bensin yang diterima sedikit berkurang apalagi jika membelinya lebih dari 1L.



PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Ibu Fitri  
Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016  
Alamat : Sicina, RT 02/RW 03  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Aan
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Bagi saya tidak masalah karena memang adanya seperti itu kalau butuh apapun itu yang penting terpenuhi, apalagi itu hanya selisih sedikit kemungkinan karena ketidaksengajaan saja
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengucapkan "satu" beserta mengangkat jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkannya ke dalam tangki motor setelah itu kemudian saya membayar dengan uang
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya dapat memperoleh bensin dengan mudah sehingga kebutuhan merasa terpenuhi kalau kerugian tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Ihwan  
Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016  
Alamat : Ribug, RT 01/RW 02  
Pekerjaan : -

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Kalau ke SPBU jauh sedangkan saya membutuhkan bensin hanya untuk mengantarkan anak ke sekolah terus jadi tukang ojek kalau setiap lima hari sekali atau jika ada yang membutuhkan jasa ojek
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Suyimah
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau kurangnya sedikit tidak memasalahkan tapi kalau kurangnya banyak misal sampai 0,5L atau 0,25L tentu saya merasa dirugikan
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Biasanya saya mengambil sendiri dan menuangkan sendiri bensin tersebut setelah itu saya memberi uang kepada penjual sebagai alat bayarnya
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Keuntungannya tidak perlu jauh-jauh ke SPBU, dapat mendapatkannya dengan mudah kalau kerugian saya rasa tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENSIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Ibu Khotimah  
Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016  
Alamat : Ribug, RT 03/RW01  
Pekerjaan : Pedagang

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Iya
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 4 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena di sini hanya ada penjual bensin eceran tidak terdapat SPBU
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Watimah
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Tidak masalah kalau hanya selisih sedikit saya percaya penjual di sini tidak melakukan kecurangan kemungkinan kurangnya karena ada yang menetes saat pengisian
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengucapkan "satu" beserta mengangkat jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkannya ke dalam tangki motor setelah itu saya membayar dengan uang
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Membantu mempermudah dalam membeli bensin adapun kerugian bagi saya tidak ada

PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEMBELI TENTANG SISTEM  
TAKARAN DALAM JUAL BELI BENJIN ECERAN DI DESA PUNGGELAN  
KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA

Nama : Bapak Fahrudin  
Hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016  
Alamat : Sicina, RT 02/RW 03  
Pekerjaan : Petani

1. Apakah anda sering membeli bensin eceran?  
Sering
2. Berapa kali anda membeli bensin eceran dalam satu minggu?  
Sekitar 3 kali
3. Berapa banyak volume bensin yang anda beli setiap membeli bensin eceran?  
1L sampai 2L
4. Mengapa anda membeli bensin eceran?  
Karena letaknya yang dekat sehingga mudah dan cepat
5. Di mana anda berlangganan membeli bensin eceran?  
Ibu Aan
6. Bagaimana tanggapan anda jika volume bensin yang anda beli kurang dari 1L (0,95-0,98L)?  
Kalau memang semuanya seperti itu mau bagaimana lagi karena saya membutuhkan selain itu selisihnya hanya sedikit dan saya juga tidak setiap hari membeli bensin
7. Apakah anda pernah mengeluh terhadap volume takaran bensin eceran tersebut? Jika pernah, apakah anda komplain terhadap penjual mengenai volume takaran bensin tersebut?  
Tidak
8. Bagaimana gambaran jual beli yang anda lakukan?  
Saya mengucapkan "satu" beserta mengangkat jari kemudian penjual mengambil bensin dan menuangkannya ke dalam tangki motor setelah itu kemudian saya membayar dengan uang
9. Apa keuntungan atau kerugian anda membeli bensin eceran?  
Dapat memenuhi kebutuhan bensin dengan cepat kalau masalah kerugian saya rasa

HASIL WAWANCARA DENGAN PARA PENJUAL BENSIN  
ECERAN DI DESA PUNGGELAN PADA TANGGAL 26-27 JULI 2016  
MENGENAI KISARAN JUMLAH PELANGGAN

NO	NAMA	JUMLAH PELANGGAN (KISARAN)
1.	Ibu Suyimah	15 orang
2.	Ibu Watimah	12 orang
3.	Ibu Mistam	10 orang
4.	Ibu Basuki	8 orang
5.	Ibu Diki	10 orang
6.	Bapak Gunawan	10 orang
7.	Ibu Rati	8 orang
8.	Ibu Aan	20 orang
9.	Bapak Kukuh	8 orang
10.	Bapak Arif	10 orang
11.	Bapak Sunarto	10 orang
12.	Ibu Siti Suwarsih	10 orang



**IAIN PURWOKERTO**

DENGAN PARA PEMBELI TENTANG TANGGAPAN MEREKA JIKA  
VOLUME BENSIN YANG DIBELI KURANG DARI 1L (0,95-0,98L)  
PADA TANGGAL 26-27 JULI 2016

NO	NAMA	TANGGAPAN
1.	Bapak Ridwan	Bagi saya tidak masalah karena saya membutuhkan bensin tersebut
2.	Bapak Dirin	Mungkin itu ketidaksengajaan dalam pengisian kalau menurut saya tidak memasalahkan karena saya membutuhkan karena tanpa adanya bensin eceran tentu akan kesulitan memenuhi kebutuhan bensin
3.	Bapak Dul	Kalau menurut saya mau bagaimana lagi kalau adanya seperti itu yang penting bukan karena sengaja mengurangi maka bagi saya tidak masalah
4.	Bapak Solihin	Menurut saya itu karena tidak disengaja jadi bagi saya tidak masalah apalagi hanya sedikit
5	Bapak Agus	Kalau menurut saya agar penjual lebih berhati-hati dalam menakar kalau saya pribadi tidak masalah karena bagi saya ketika saya butuh bensin, bensin itu ada
6.	Bapak Aziz	Mungkin karena tidak kesengajaan saja kalau menurut saya tidak masalah kecuali kurangnya mencapai 0,5L itu tentu mengecewakan
7.	Bapak Haidar	Kalau menurut saya tidak masalah karena selisihnya juga sedikit kalau saya percaya penjual di sini tidak ada yang curang
8.	Ibu Wati	Tidak masalah kalau masih dalam batas kewajaran, bagi saya jika volume hanya elisih sedikit seperti itu



		banyak faktor, kemungkinan ada yang menetes saat menakar atau yang lainnya tapi bukan kecurangan penjual
9.	Ibu Juli	Menurut saya itu bukan kesengajaan mengurangi karena selisihnya sedikit daripada harus membeli di SPBU jauh jadi lebih baik beli eceran walau kurang dari 1L
10.	Ibu Hikmah	Kalau sekali dua kali tidak masalah tapi jika terus menerus maka penjual harus lebih berhati-hati dalam menakar kalau saya percaya penjual tidak sengaja mengurangi karena selisihnya juga sedikit kalau saya pribadi tidak masalah
11.	Ibu Syamsiyah	Kalau bagi saya tidak masalah karena saya membutuhkan bensin tersebut kalau memang adanya seperti itu
12.	Ibu Rahayu	Tidak masalah selisihnya juga sedikit kalau mencapai 0,25-0,5L saya baru merasa dirugikan
13.	Bapak Yoga	Bagi saya tidak masalah karena selisihnya hanya sedikit
14.	Bapak Teguh	Terkadang memang seperti itu tapi bagi saya tidak masalah karena saya membutuhkan jadi tidak masalah selain itu selisihnya hanya sedikit kecuali jika membeli 1L tapi hanya mendapatkan 0,5L saja itu baru saya merasa ditipu
15.	Bapak Sudarto	Kalau menurut saya tidak masalah karena kurangnya sedikit mungkin itu ketidaksengajaan penjual dalam mengurangi takaran
16.	Bapak Agus Arifin	Kalau selisihnya sedikit seperti itu tidak apa-apa mungkin ketidaksengajaan penjual kalau selisihnya sampai 0,25-0,5L tentu saya akan merasa kecewa



17.	Bapak Nasir	Mungkin memang dalam penakaran yang kurang tepat tapi saya rasa penjual tidak sengaja bagi saya tidak masalah kalau selisihnya sampai 0,25-0,5L itu baru menjadi masalah bagi saya karena merasa ada ketidakjujuran
18.	Bapak Misbah	Kalau kurangnya sedikit seperti itu tidak masalah tapi jika kurangnya banyak sampai 0,25L tentu saya merasa dirugikan dan kecewa
19.	Bapak Toro	Kalau kurangnya sedikit seperti itu tidak masalah tapi jika kurangnya mencapai 0,5L menjadi masalah bagi saya karena kemungkinan ada kecurangan jika kurangnya mencapai 0,5L
20.	Bapak Nur	Bagi saya tidak memasalahkan apalagi selisihnya yang sedikit karena bagi saya yang penting saya bisa mendapatkan bensin dengan mudah dan cepat
21.	Ibu Anis	Kalau bagi saya selisihnya hanya sedikit jadi tidak masalah kecuali jika ternyata volumenya hanya berkisar 0,5-0,25L kemungkinan akan timbul masalah karena merasa adanya ketidakjujuran dalam menakar
22.	Saudara Aan	Bagi saya tidak masalah kecuali jika kurangnya mencapai 0,5L itu akan menjadi masalah
23.	Bapak Gunawan	Kalau kurangnya banyak tentu timbul rasa kecewa dan merasa tertipu tapi jika hanya sedikit seperti itu bagi saya tidak mempermasalahkan daripada saya tidak mendapatkan bensin
24.	Bapak Ahmad	Mungkin karena ada yang menetes saja jadi volumenya berkurang kalau memang ternyata memang volumenya kurang jika sedikit seperti itu tidak masalah bagi saya



